

## Aplikasi Penjadwalan Piket Karyawan Pajak Restoran Pada Kantor Bapenda Berbasis Web

<sup>1</sup>Aprilia Ganta, <sup>2\*</sup>Vivi Sahfitri

<sup>1</sup>Manajemen Informatika, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma Palembang

<sup>2</sup> \*Manajemen Informatika, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma Palembang

E-mail : [apriliaganta2001@gmail.com](mailto:apriliaganta2001@gmail.com)

\*E-mail : [universitas@binadarma.ac.id](mailto:universitas@binadarma.ac.id)

**Abstract-** *The problem in this study is that the picket schedule for restaurant tax employees at the Bapenda office is managed using the Microsoft Excel application and then printed and pasted in the restaurant tax section, on the other hand the picket schedule is not stored in the database so that one day the picket schedule can be deleted, so researchers assume that the old schedule still less efficient. Therefore, the researcher proposes a website-based application for scheduling pickets for restaurant tax employees so they can process picket schedules at the Bapenda office more quickly and efficiently. This research system uses the SDLC-Waterfall method. Data collection methods were obtained from observation and interviews. This application was created using the web-based PHP programming language. It is hoped that in the future this web-based employee picket scheduling application can be implemented and put to good use and tells more about the system that has been created such as presenting new functions and making the application website look more attractive.*

**Keywords:** *Picket Scheduling Application, PHP, MySQL, Database, Waterfall*

**Abstrak-** Masalah dalam penelitian ini jadwal piket karyawan pajak restoran pada kantor bapenda dikelola menggunakan aplikasi Microsoft Excel lalu di print dan ditempelkan dibagian pajak restoran, disisilain jadwal piket tersebut tidak tersimpan pada database sehingga suatu saat jadwal piket tersebut bisa terhapus, sehingga peneliti menganggap bahwa penjadwalan yang lama masih kurang efisien. oleh karena itu, peneliti mengusulkan aplikasi berbasis website dalam melakukan penjadwalan piket karyawan pajak restoran agar dapat mengolah jadwal piket pada kantor bapenda lebih cepat dan efisien. System ini peneliti menggunakan metode SDLC-Waterfall. Metode pengumpulan data didapat dari kegiatan observasi dan wawancara. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP yang berbasis web. Diharapkan untuk kedepannya aplikasi penjadwalan piket karyawan berbasis web ini bisa diterapkan dan dimanfaatkan dengan baik dan Mengembangkan lebih lanjut sistem yang sudah dibuat seperti menghadirkan fungsi-fungsi baru dan tampilan website aplikasi yang menjadi lebih menarik.

**Kata kunci :** Aplikasi Penjadwalan piket, PHP, MySQL, Database, Waterfall

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi pada saat ini sudah cukup maju dan sangat pesat khususnya teknologi informasi. Karna teknologi informasi menjadi salah satu teknologi yang berguna bagi penunjang kehidupan manusia. Hampir seluruh bidang pekerjaan yang ada di Indonesia saat ini menggunakan teknologi modern. Kemajuan tersebut mendorong berbagai perusahaan untuk memantau teknologi agar dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja.

Teknologi merupakan infrastruktur yang digunakan perusahaan dalam menjalankan data-data sehingga berfungsi menjadikan informasi yang dibutuhkan sebagai tujuan bisnis dari perusahaan dan organisasi secara cepat dan efisien. Perlu diketahui dalam memanfaatkan teknologi informasi harus dijalankan secara optimal dan menyeluruh dengan memanfaatkan perangkat-perangkat teknologi agar dapat mencapai tujuan yang baik.

Badan pendapatan daerah (BAPENDA) Kota Palembang merupakan salah satu unsur pelaksanaan teknis kewenangan otonomi dalam jajaran pemerintah kota Palembang. Badan pendapatan daerah kota Palembang adalah kantor instansi pelayanan yang berfungsi sebagai pelaksanaan teknis dalam mengelola sumber pendapatan daerah dan memantau penerimaan pendapatan daerah berupa pajak dan ritribusi. Hasil pendapatan tersebut diserahkan kepada pemerintahan kota Palembang dan dijadikan pendapatan Asli daerah.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Aplikasi

Menurut (Azhar, 2019) Aplikasi adalah software yang dibuat oleh suatu perusahaan computer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya Microsoft Word, Microsoft Excel. Aplikasi berasal dari kata application yang artinya penerapan lamaran penggunaan. Sedangkan Menurut (Siradjuddin, 2017) Perangkat lunak aplikasi adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna.

Berdasarkan teori diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Aplikasi dibuat untuk memudahkan pekerjaan atau tugas-tugas tertentu yang diinginkan pengguna.

### 2.2 Penjadwalan

Menurut (Saudagar, 2020) Penjadwalan adalah suatu permasalahan dalam bidang Operasi Riset dimana terdapat sejumlah sumber daya yang terbatas untuk menyelesaikan banyak pekerjaan. Sedangkan Menurut (Trietsch, 2019) Penjadwalan merupakan pengurutan pembuatan atau pengerjaan produk secara menyeluruh yang dialokasikan untuk dikerjakan pada beberapa mesin dalam jangka waktu.

Berdasarkan teori diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penjadwalan dibuat untuk proses alokasi yang dikerjakan pada waktu tertentu.

### 2.3 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

Menurut (putratama, 2016) PHP adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang berbasis server-side yang dapat ditambahkan ke dalam HTML.

#### 2.4 XAMPP

Menurut (Aryanto, 2016) Xampp merupakan sebuah aplikasi perangkat lunak pemrograman dan database yang di dalamnya terdapat berbagai macam aplikasi pemrograman seperti : Apache, HTTP, MySQL, database, bahasa pemrograman PHP dan Perl. Sedangkan Menurut (Iqbal, 2019) Xampp merupakan sebuah software web server apache yang didalamnya sudah tersedia database server MySQL dan support PHP programming.

Berdasarkan teori diatas, peneliti menyimpulkan bahwa XAMPP adalah aplikasi perangkat lunak yang di dalamnya sudah tersedia database server, MySQL dan support PHP programming.

#### 2.5 MySQL

Menurut (Rusli, 2019) MySQL adalah sistem yang berguna untuk melakukan proses pengaturan koleksi-koleksi struktur data (database) baik yang meliputi proses pembuatan atau proses pengelolaan database. Sedangkan Menurut (sutopo, 2017) My SQL merupakan salah satu jenis database server sebagai bahas dasar untuk mengakses database, terdiri dari sejumlah table.

#### 2.6 Sublime Text

Menurut (Farell, 2018) Sublime Text adalah aplikasi editor untuk kode dan teks yang dapat berjalan di berbagai platform operating system dengan menggunakan teknologi Python API. Sedangkan Menurut (Bos, 2014) Menjelaskan sublime text merupakan salah satu text editor yang sangat powerfull yang dapat meningkatkan produktivitas dan mengembangkan kualitas kode yang tinggi.

Berdasarkan teori diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Sublime Text merupakan perangkat yang digunakan sebagai text editor.

#### 2.7 Database

Menurut (Abdulloh, 2018) Database atau basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi. Sedangkan Menurut (Enterprise, 2017), Database adalah suatu aplikasi yang menyimpan sekumpulan data. Setiap database mempunyai perintah tertentu untuk membuat, mengakses, mengatur, mencari, dan menyalin data yang ada didalamnya.

#### 2.8 Framework Codeigniter

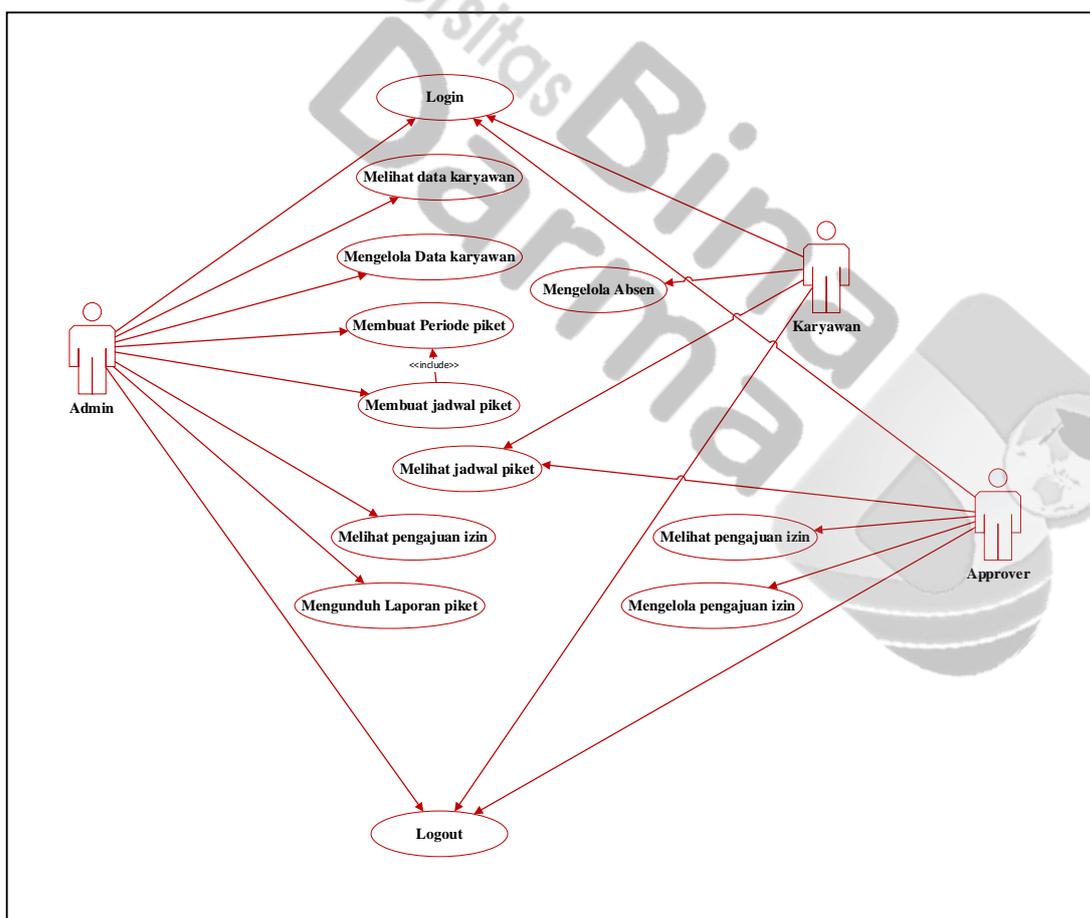
Menurut (sulistino, 2018) Codeigniter adalah sebuah aplikasi open source yang berupa kerangka kerja atau framework untuk membangun website menggunakan bahasa pemrograman PHP. Sedangkan Menurut (suharsana, 2016) Codeigniter merupakan sebuah kerangka kerja untuk pembangunan sistem aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, dengan kata lain kerangka untuk bekerja atau membuat program dengan menggunakan PHP menjadi sistematis.

### 2.9 UML (Unified Modeling Language)

Menurut (Mulyani, 2016) UML adalah sebuah teknik pengembangan sistem yang menggunakan bahasa grafis sebagai alat untuk pendokumentasian dan melakukan spesifikasi pada sistem. Sedangkan Menurut (A. Sukanto rosa, 2014) Unified Modeling Language (UML) merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung.

#### 2.10 Use Case Diagram

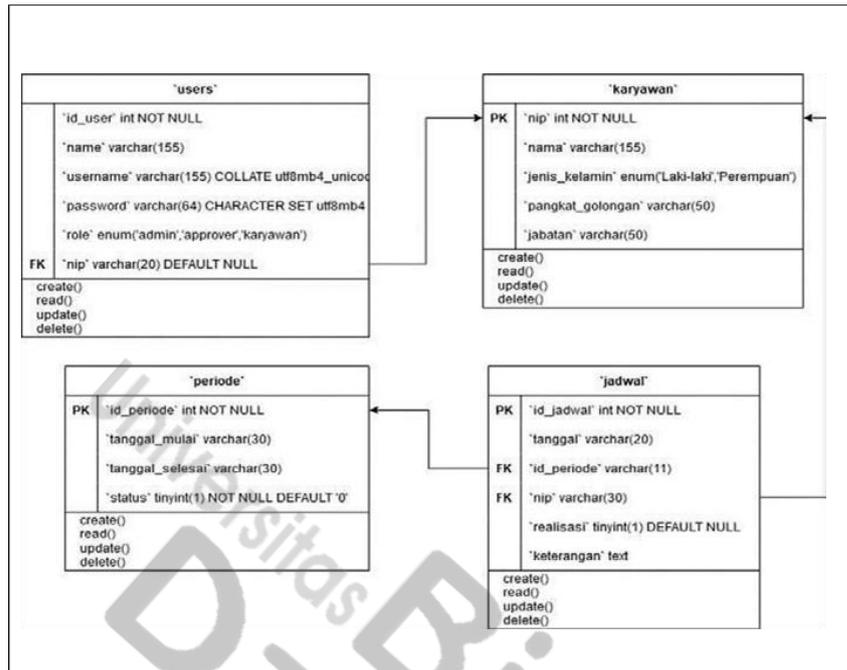
Menurut (A. sukanto rosa, 2016) berpendapat use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat, use case diagram digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sistem dan yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut.



Gambar 3.1 Use Case Diagram

### 3.0 Class Diagram

Menurut (A. Sukanto rosa, Rekayasa perangkat lunak struktur dan berorientasi objek, 2018) Menjelaskan bahwa Diagram kelas atau class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas- kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem.



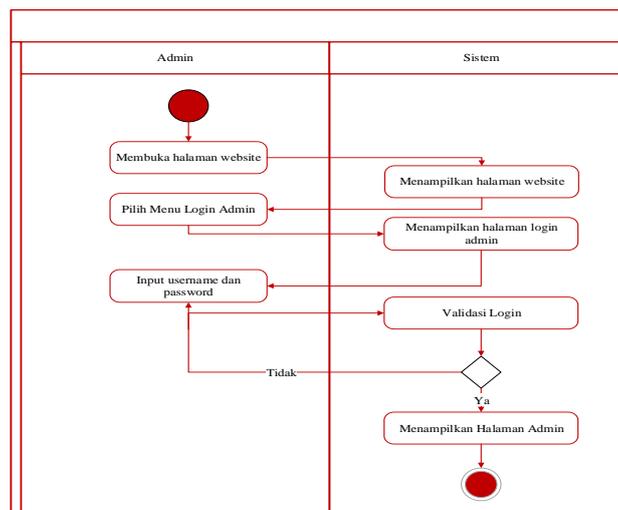
Gambar 3.2 Class Diagram

### 3.1 Activity Diagram

Menurut (A. sukamto rosa, 2016) Diagram aktivitas atau activity diagram adalah menggambarkan aliran kerja atau aktifitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Diagram aktifitas menggambarkan aktifitas sistem bukan apa yang dilakukan oleh aktor.

#### 1. Activity Diagram Login Admin

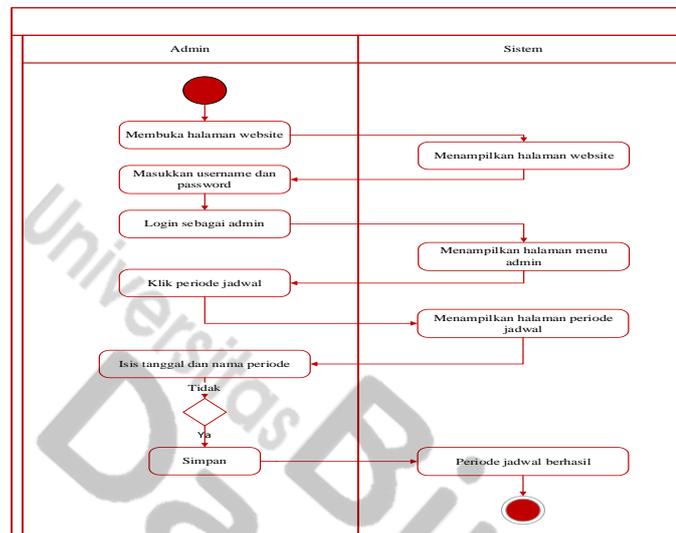
Aktivitas Login Admin akan melakukan akses atau login ke halaman login supaya admin bisa masuk kedalam halaman menu utama, dan admin bisa mengelola data karyawan dan menambahkan jadwal piket karyawan.



Gambar 3.3 Activity Diagram Login Admin

### 1. Activity Diagram Periode Piket Karyawan

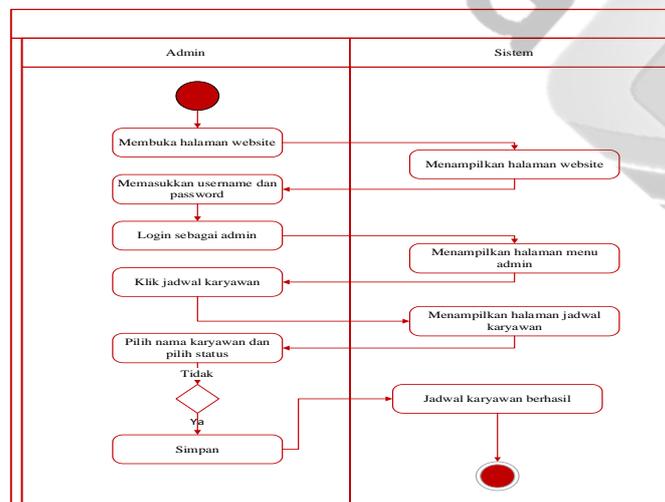
Activity diagram periode jadwal piket menggambarkan aktivitas admin untuk mengelola periode jadwal piket karyawan yang telah ditentukan seperti menambah tanggal periode jadwal pada masing-masing karyawan dan statusnya.



Gambar 3.4 Activity Diagram Periode Piket karyawan

### 2. Activity Diagram Jadwal piket Karyawan

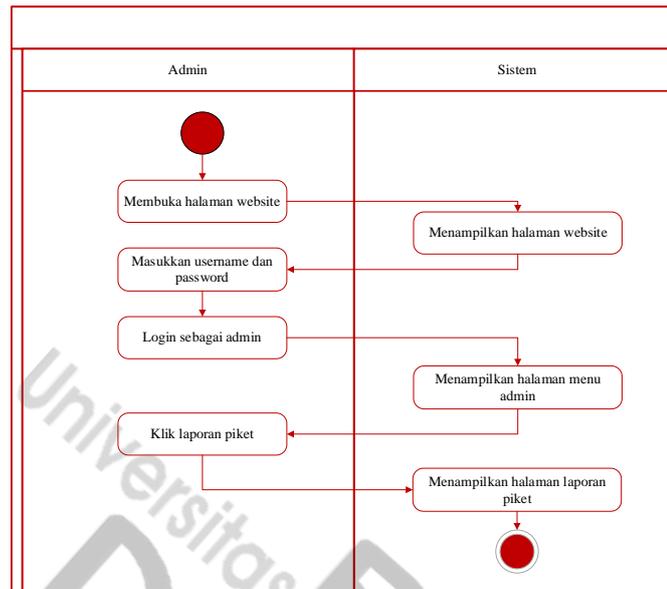
Aktivitas admin digubakan untuk membuat jadwal dan realisasi bari dimana jadwal dan realisasi akan disetujui oleh approver.



Gambar 3.5 Activity Diagram Jadwal Piket Karyawan

### 3. Activity Diagram Laporan Piket Karyawan

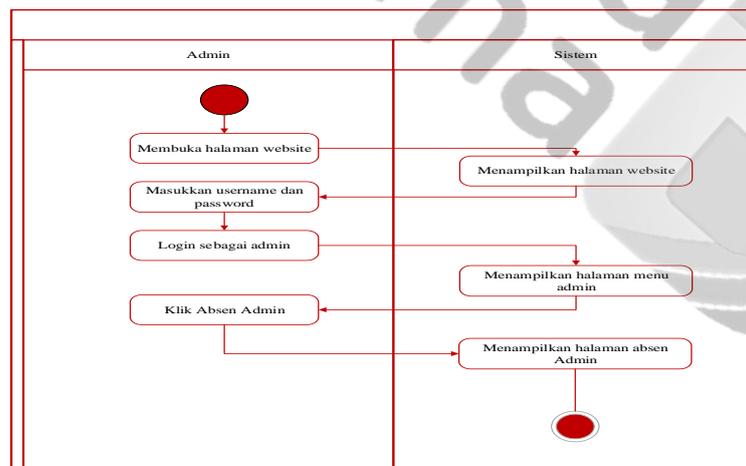
Aktivitas diagram laporan piket karyawan merupakan aktivitas yang dapat dilakukan admin untuk melihat karyawan yang tidak masuk bekerja seperti hadir atau izin.



Gambar 3.6 Activity Diagram Laporan Picket Karyawan

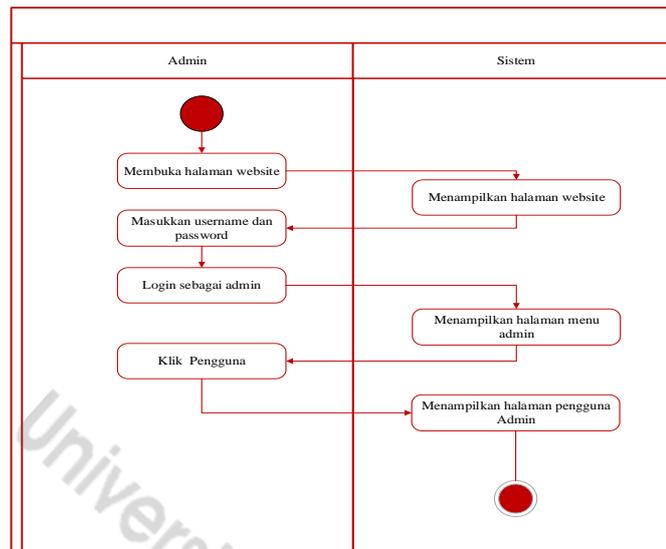
#### 4. Activity Diagram Pengajuan Izin

Aktivitas diagram pengajuan izin merupakan aktivitas melihat hasil pengajuan izin oleh karyawan dengan keterangan masing-masing.



#### 5. Activity Diagram Pengguna

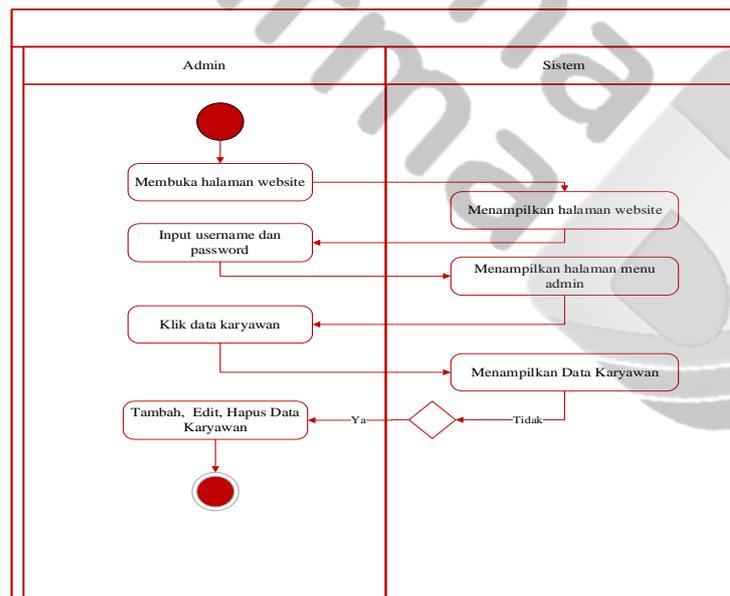
Aktivitas diagram pengguna adalah aktivitas yang dikelola oleh admin yang berupa hak akses karyawan dan apporever.



Gambar 3.8 Activity Diagram Pengguna

#### 6. Activity Diagram Data Karyawan

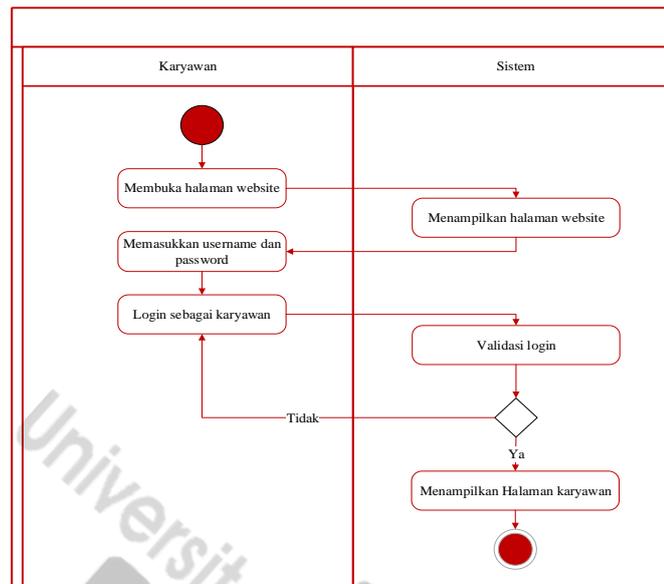
Aktivitas diagram data karyawan menggambarkan aktivitas admin untuk mengelola data karyawan seperti menambah data, menghapus data, mengedit dan menghapus data karyawan.



Gambar 3.9 Activity Diagram Data Pengguna

#### 7. Activity Diagram Login Karyawan

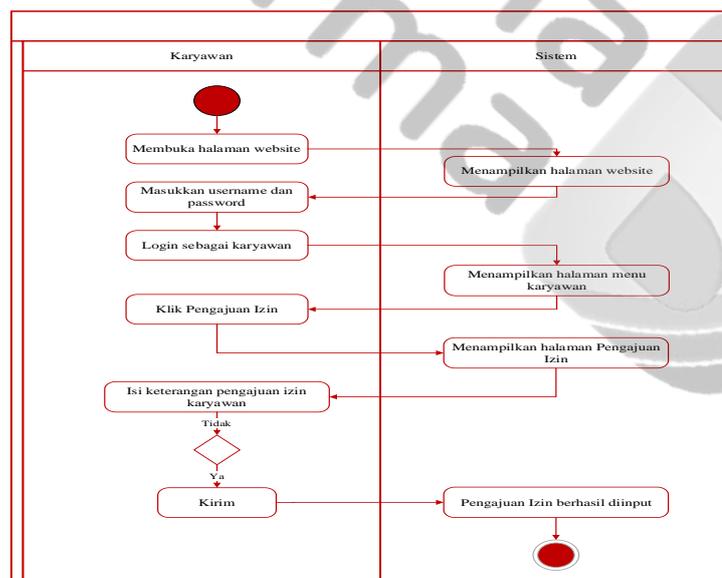
Aktivitas karyawan melakukan akses atau login di halaman login supaya karyawan bisa masuk kedalam halaman menu utama dan juga bisa melihat data dan jadwal piket masing-masing.



Gambar 3.10 Activity Diagram Login Karyawan

8. Activity Diagram Pengajuan izin karyawan

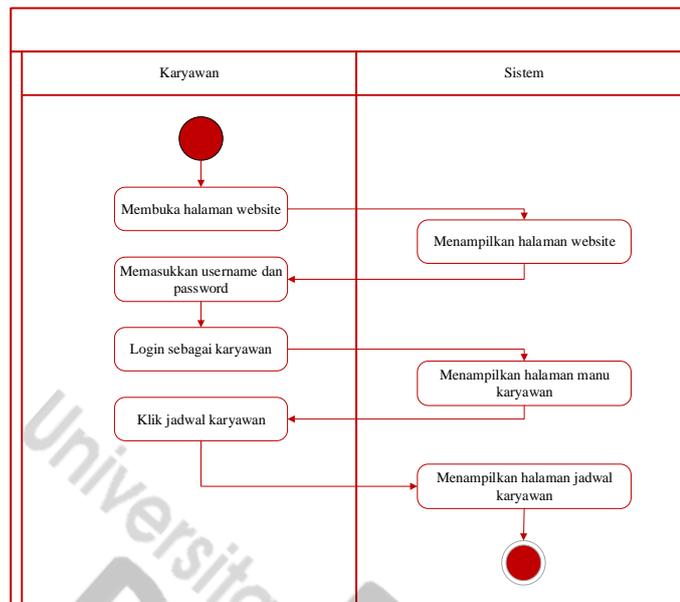
Aktivitas diagram pengajuan izin karyawan merupakan aktivitas yang dilakukan untuk pengajuan izin karyawan yang tidak masuk kerja.



Gambar 3.11 Activity Diagram Pengajuan izin Karyawan

9. Activity Diagram Lihat Jadwal Piket Karyawan

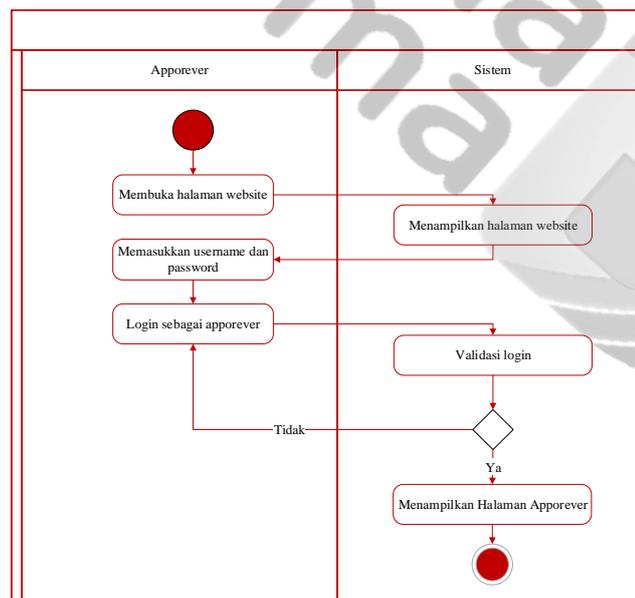
Aktivitas diagram lihat jadwal karyawan adalah aktivitas yang dilakukan untuk melihat jadwal piket yang telah ditentukan admin.



Gambar 3.12 Activity Diagram Lihat jadwal piket karyawan

#### 10. Activity Diagram Login Approver

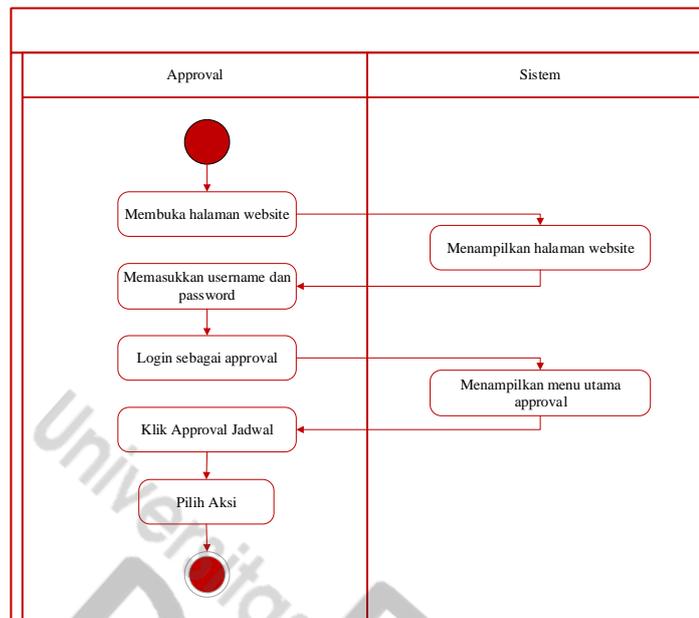
Aktivitas diagram login approver adalah untuk melakukan akses atau login kehalaman login agar approver bisa masuk kedalam halaman menu utama approver.



Gambar 3.13 Activity Diagram Login Approver

#### 11. Activity Diagram Approver Jadwal piket Karyawan

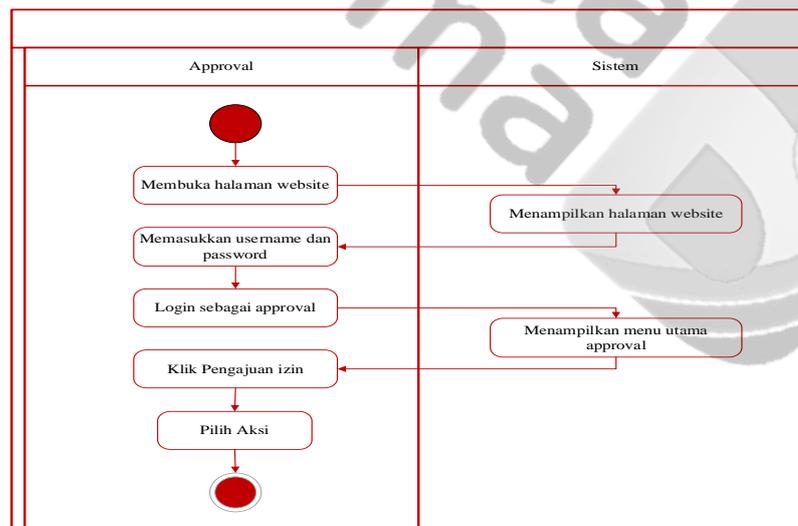
Aktivitas Approver merupakan approver dapat melihat dan menyetujui pengajuan jadwal yang dibuat oleh admin.



Gambar 3.14 Activity Diagram Approval Jadwal Piket Karyawan

## 12. Activity Diagram Approver Pengajuan Izin Karyawan

Aktivitas diagram approver pengajuan izin merupakan aktivitas yang dapat dilakukan approver untuk menyetujui atau menolak pengajuan izin dari karyawan.



Gambar 3.15 Activity Diagram approver pengajuan izin Karyawan

## 3. Metodologi Penelitian

### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.1.1 Lokasi Penelitian

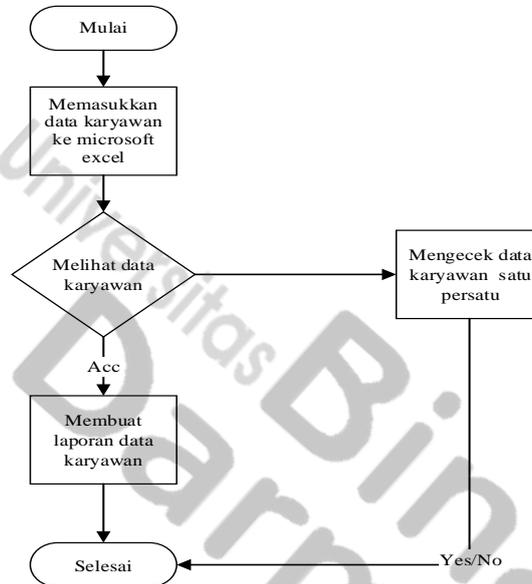
pengambilan data pada saat proses praktek kerja lapangan/magang di kantor Badan pendapatan Daerah (BAPENDA) yang beralamat di Jalan Merdeka No.21, 19 ilir, kec.Bukit kecil, Kota Palembang.

#### 3.1.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 02 Februari- 02 April 2023. Sedangkan pengumpulan data dilakukan pada saat waktu kerjapraktik dan selesai melakukan kegiatan kerja praktik.

### 3.1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode observasi dan metode wawancara. Untuk mendapatkan informasi data yang diperlukan, lengkap dan jelas.



Gambar 3.5 Flowchart sistem yang sedang berjalan

### 3.1.4 Metode Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek penelitian pada kantor Badan pendapatan daerah Pajak restoran kota Palembang dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait pengelolaan jadwal piket karyawan pajak restoran.

### 3.1.5 Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab secara langsung dengan beberapa karyawan untuk memperoleh informasi tentang pengelolaan jadwal piket karyawan pada kantor Badan pendapatan daerah pajak restoran kota Palembang.

### 3.1.6 Metode Pengembangan Sistem

Metode Pembangunan system ini peneliti menggunakan metode SDLC. Menurut (Dermawan, 2017) yaitu :

#### 1. *Requirement Analysis and Definition*

Layanan sistem, kendala, dan tujuan ditetapkan oleh hasil konsultasi dengan pengguna yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

#### 2. *System and Software Design*

Tahapan perancangan sistem mengalokasikan kebutuhan-kebutuhan sistem baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan penggambaran abstraksi sistem dasar perangkat lunak dan hubungannya.

3. *Implementation and Unit Testing*

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

4. *Integration and System Testing*

Unit-unit individu program atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak. Setelah pengujian, perangkat lunak dapat dikirimkan ke customer.

5. *Operation and Maintenance*

Biasanya (walaupun tidak selalu), tahapan ini merupakan tahapan yang paling panjang. Sistem di pasang dan digunakan secara nyata. Maintenance melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan-tahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi dari unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru.

#### 4.1 Hasil dan Pembahasan

##### 4.2 1. Halaman Login Admin

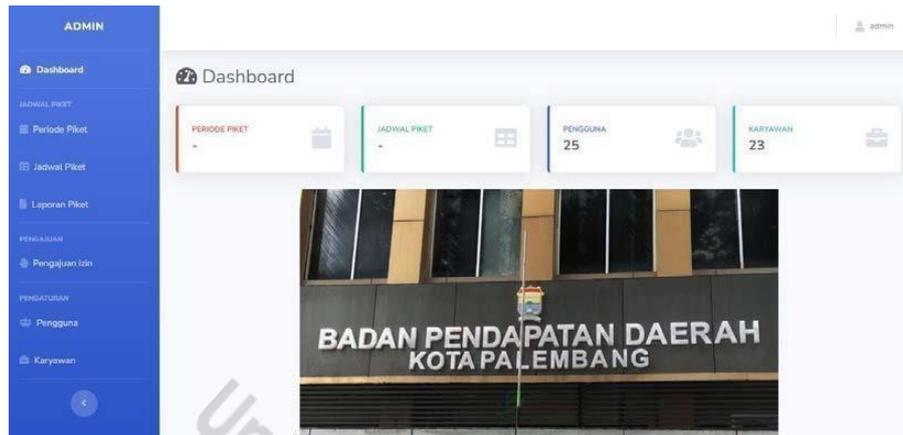
Halaman login admin adalah tampilan awal yang digunakan seorang admin, karyawan, approver sebagai autentifikasi untuk mengelola aplikasi e-presensi, untuk masuk kedalam website.



Gambar 4.1 Halaman Login Admin

##### 4.2.2 Halaman Dashboard Admin

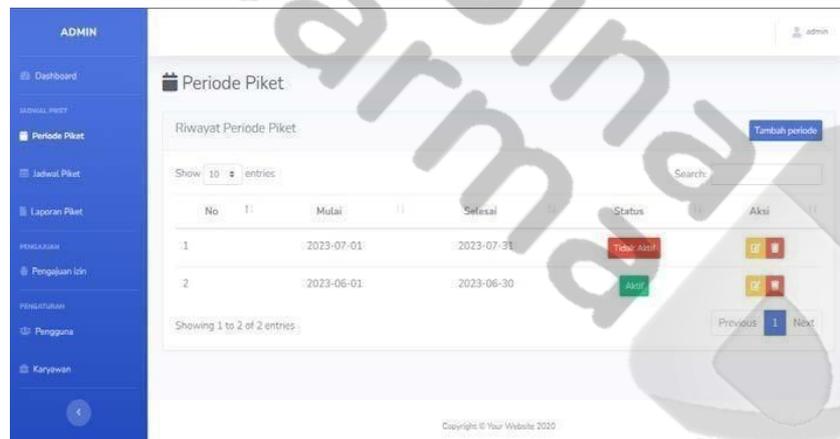
Halaman Dashboard admin merupakan halaman yang dimana admin dapat melihat periode piket, jadwal piket, laporan piket, pengajuan izin, pengguna dan data karyawan.



Gambar 4.2 Halaman Dashboard Admin

#### 4.2.3 Halaman Periode Piket

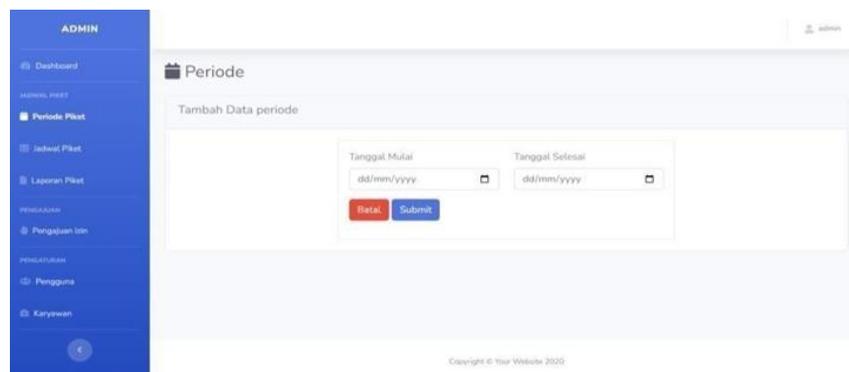
Halaman periode piket merupakan halaman pada login admin untuk mengelola periode piket. Pada halaman ini admin dapat menambah periode, mengedit periode, menghapus periode dan mengaktifkan periode piket.



Gambar 4.3 Halaman Periode Piket

#### 4.2.4 Halaman Tambah Periode

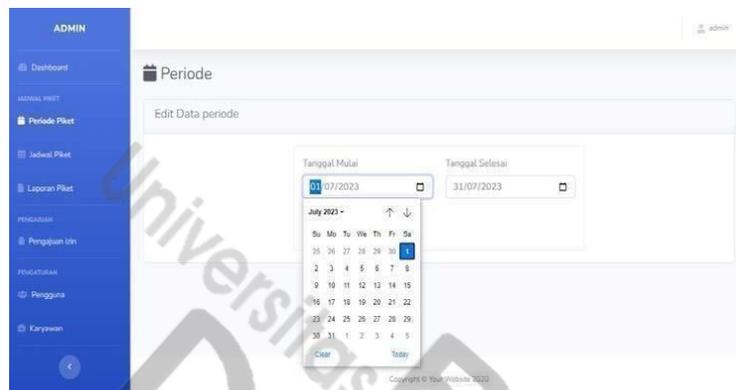
Halaman tambah periode merupakan tampilan halaman yang menampilkan tanggal mulai periode, tanggal selesai periode dan status yang dikelola oleh admin. Berikut desain tampilan tambah periode.



Gambar 4.4 Halaman Tambah Periode

#### 4.2.5 Halaman Edit Data Periode

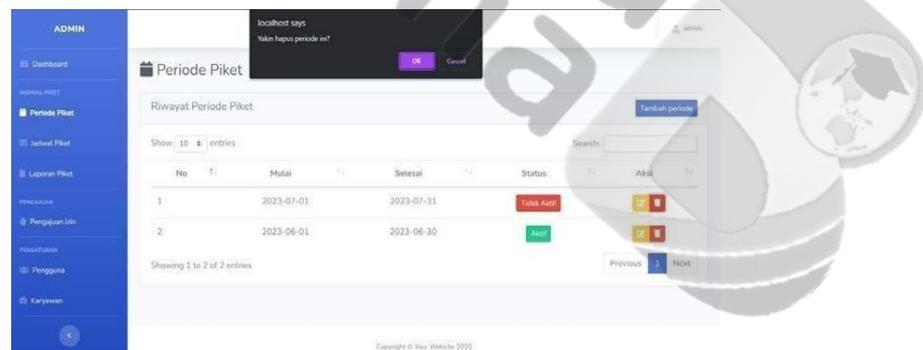
Halaman edit data periode berfungsi untuk apabila ada kesalahan pada tanggal, bulan dan tahun maka akan di ubah ke periode yang sebenarnya.



Gambar 4.5 Halaman Edit Data Periode

#### 4.2.6 Halaman Hapus Periode

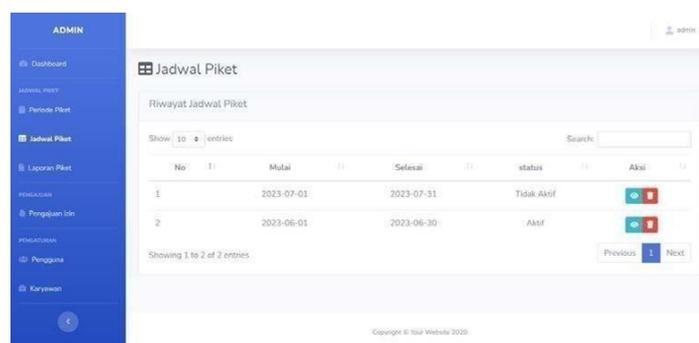
Halaman hapus periode merupakan jika periodenya tidak sesuai dengan data maka admin akan menghapus data periode.



Gambar 4.6 Halaman Hapus Periode

#### 4.2.7 Halaman Jadwal Piket

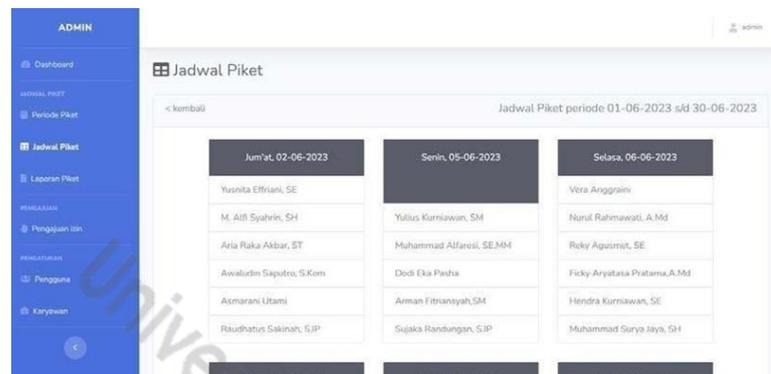
Halaman jadwal piket merupakan tampilan halaman yang menampilkan tanggal mulai, tanggal selesai, status dan aksi yang dikelola oleh admin.



Gambar 4.7 Halaman Jadwal Piket

#### 4.2.8 Halaman Lihat jadwal Piket

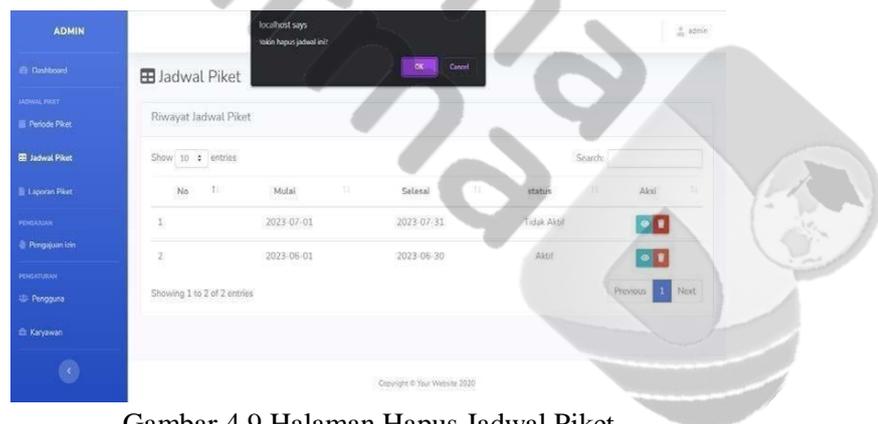
Halaman lihat jadwal piket yaitu halaman yang bisa digunakan untuk melihat jadwal piket karyawan dan mengelola data karyawan.



Gambar 4.8 Halaman Lihat jadwal Piket

#### 4.2.9 Halaman Hapus Jadwal Piket

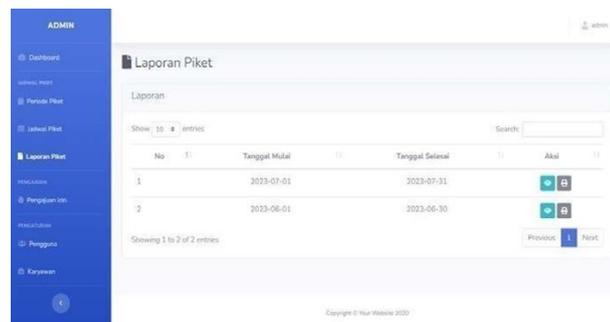
Halaman hapus jadwal piket yaitu jika jadwal piketnya tidak sesuai dengan data jadwal piket maka admin akan menghapus data jadwal piket.



Gambar 4.9 Halaman Hapus Jadwal Piket

#### 4.2.10 Halaman Laporan Piket

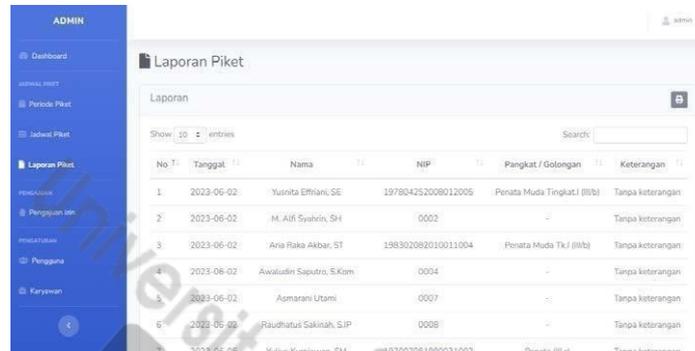
Halaman laporan piket adalah tampilan halaman yang menampilkan tanggal mulai, tanggal selesai, status dan aksi, Yang di kelola oleh admin.



Gambar 4.10 Halaman Laporan Piket

#### 4.2.11 Halaman Lihat Laporan Piket

Halaman lihat laporan piket merupakan halaman untuk melihat laporan piket apakah laporan tersebut telah sesuai dengan kriteria yang telah diinput atau belum, jika sudah sesuai maka laporan tersebut akan dijadikan laporan atau arsip.



Gambar 4.11 Halaman Lihat Laporan

#### 4.2.12 Halaman Mengunduh Laporan Piket

Halaman mengunduh laporan adalah tampilan halaman untuk melihat laporan piket dengan cara mengunduh laporan tersebut dan diarsipkan file laporan piket tersebut.



Gambar 4.12 Halaman Mengunduh Laporan Piket

#### 4.2.13 Halaman Pengajuan Izin Karyawan

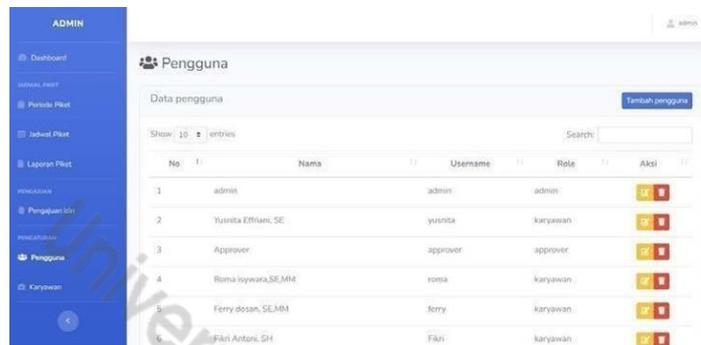
Halaman pengajuan izin karyawan merupakan tampilan halaman yang menampilkan tanggal piket, nama, nip, pangkat/golongan, jabatan dan keterangan. Berikut desain tampilan pengajuan izin karyawan.



Gambar 4.13 Halaman Pengajuan Izin Karyawan

#### 4.2.14 Halaman Pengguna

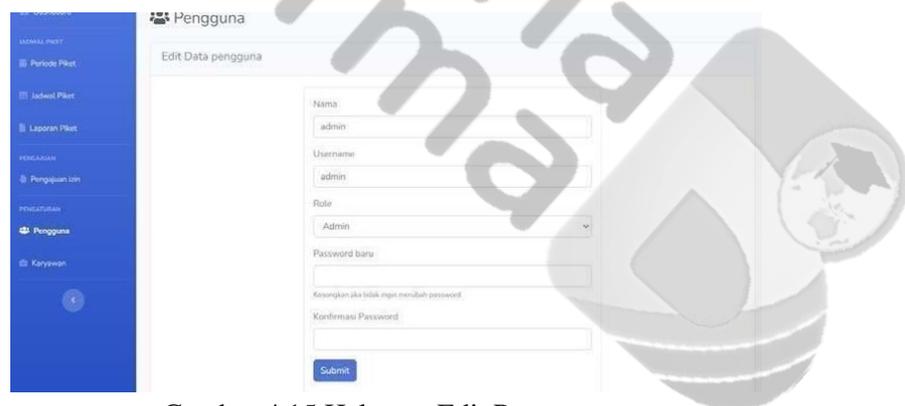
Halaman pengguna adalah halaman yang dikelola oleh admin yang berupa hak akses karyawan dan approver yang menampilkan nama, username, role dan aksi.



Gambar 4.14 Halaman Pengguna

#### 4.2.15 Halaman Edit Pengguna

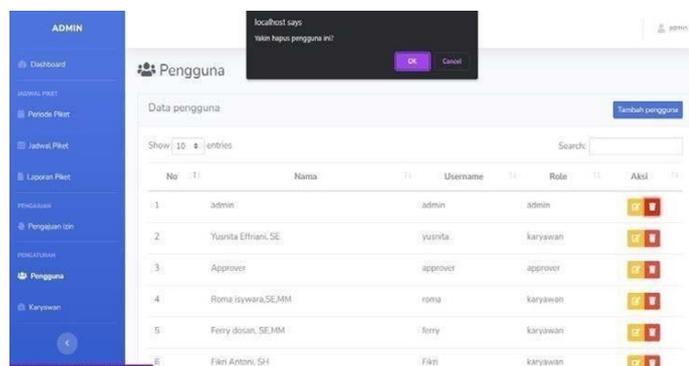
Halaman edit pengguna berfungsi untuk apabila ada kesalahan atau lupa password, maka dapat di ubah ke edit pengguna dengan memasukkan password yang baru.



Gambar 4.15 Halaman Edit Pengguna

#### 4.2.16 Halaman Hapus Pengguna

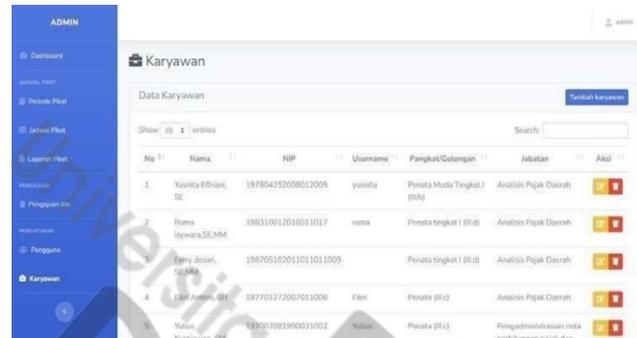
Halaman hapus pengguna yaitu halaman yang jika data penggunanya tidak sesuai maka admin akan menghapus data pengguna tersebut.



Gambar 4.16 Halaman Hapus Pengguna

#### 4.2.17 Halaman Data Karyawan

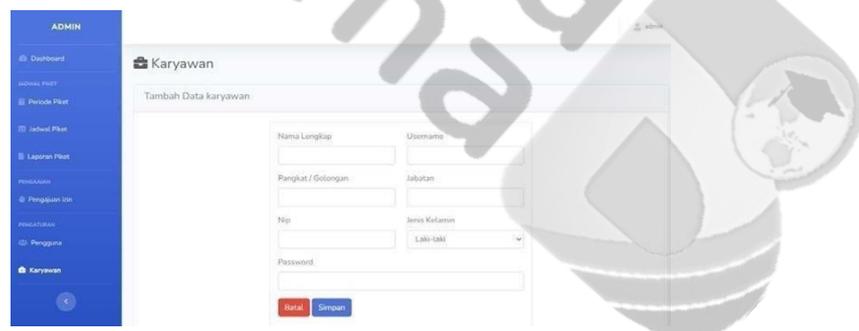
Halaman data karyawan merupakan tampilan yang dikelola oleh admin yang menampilkan data-data karyawan yang bekerja dikantor Badan Pendapatan Daerah Kota Palembang yang memiliki fungsi yang dapat digunakan oleh admin untuk melakukan langkah-langkah seperti tambah data, edit data, dan menghapus.



Gambar 4.17 Halaman Data Karyawan

#### 4.2.18 Halaman Tambah Data Karyawan

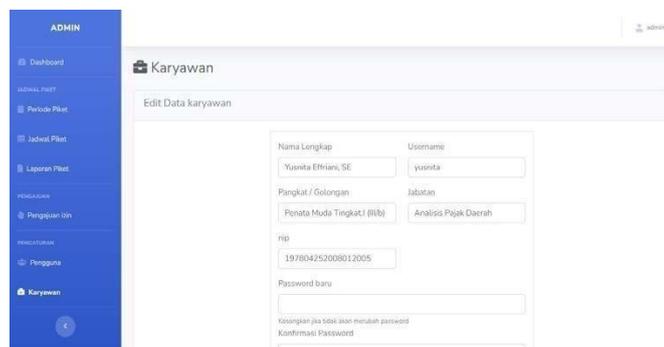
Halaman tambah data karyawan merupakan halaman yang di isi untuk menambah data karyawan dan aksi ini hanya bisa digunakan oleh admin. Berikut desain tampilan tambah data karyawan.



Gambar 4.18 Halaman Tambah Data Karyawan

#### 4.2.19 Halaman Edit Data Karyawan

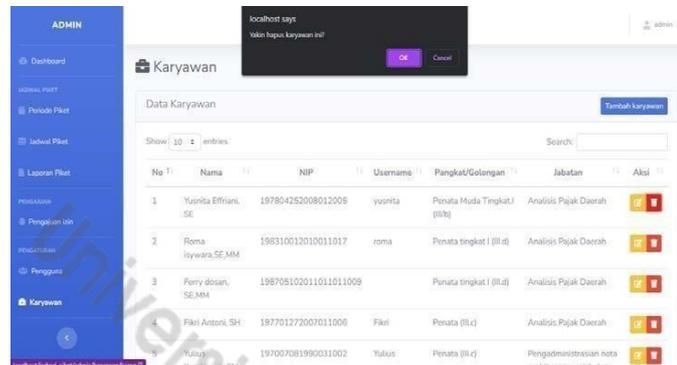
Halaman edit data karyawan adalah tampilan yang berfungsi untuk mengubah atau mengedit data karyawan yang tidak sesuai.



Gambar 4.19 Halaman Edit Data Karyawan

#### 4.2.20 Halaman Hapus Data karyawan

Halaman hapus data karyawan merupakan tampilan yang jika data karyawan tidak sesuai maka admin akan menghapus data karyawan tersebut.



Gambar 4.20 Halaman Hapus Data Karyawan

#### 4.2.21 Halaman Login Karyawan

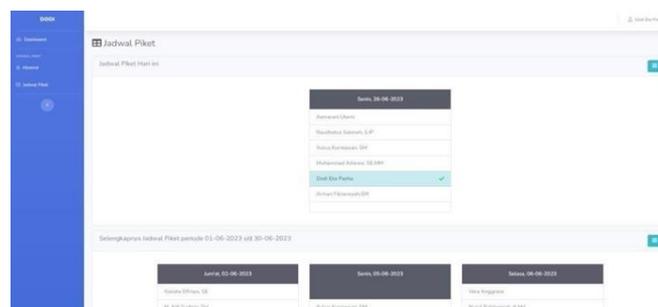
Halaman Login karyawan merupakan halaman yang menampilkan awal website atau disebut sebagai halaman index pada saat pertama kali untuk mengakses website dengan memasukkan username dan password .



Gambar 4.21 Halaman Login Karyawan

#### 4.2.22 Halaman Dashboard Karyawan

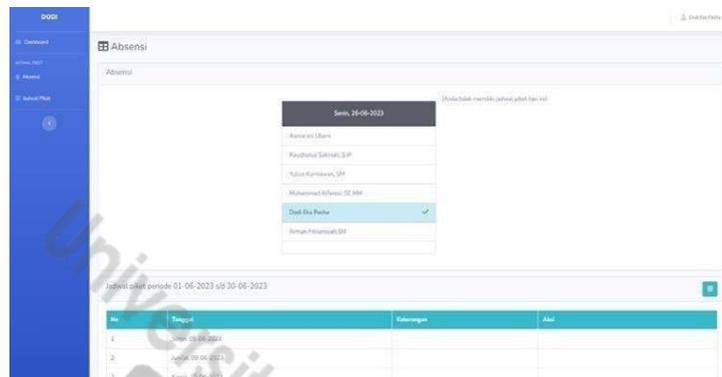
Halaman dashboard karyawan adalah halaman yang menuju ke tampilan utama setelah login karyawan, untuk login sebagai karyawan bisa melihat jadwal piket masing-masing yang telah dibuat oleh admin.



Gambar 4.22 Halaman Dashboard Karyawan

#### 4.2.23 Halaman Pengajuan Izin Karyawan

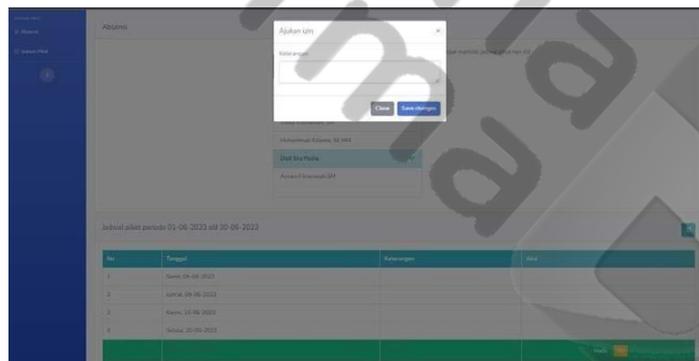
Halaman pengajuan Izin karyawan adalah halaman yang menunjukkan kehadiran masing-masing karyawan seperti tanggal, keterangan, dan aksi.



Gambar 4.23 Halaman Pengajuan Izin Karyawan

#### 4.2.24 Halaman Pengajuan Karyawan Izin

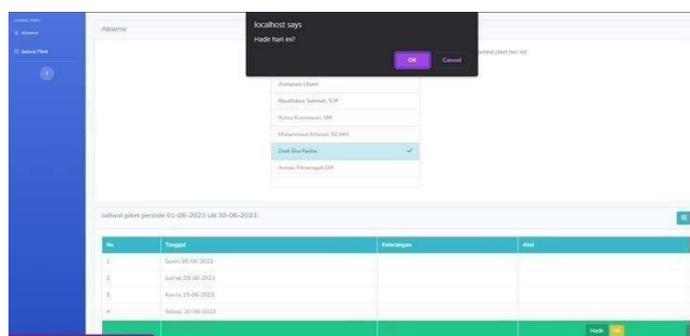
Desain Tampilan pengajuan karyawan Izin merupakan tampilan yang bias dilakukan karyawan untuk memberikan keterangan pada pengajuan Izin Karyawan.



Gambar 4.24 Halaman Pengajuan Karyawan Izin

#### 4.2.25 Halaman Pengajuan Karyawan Hadir

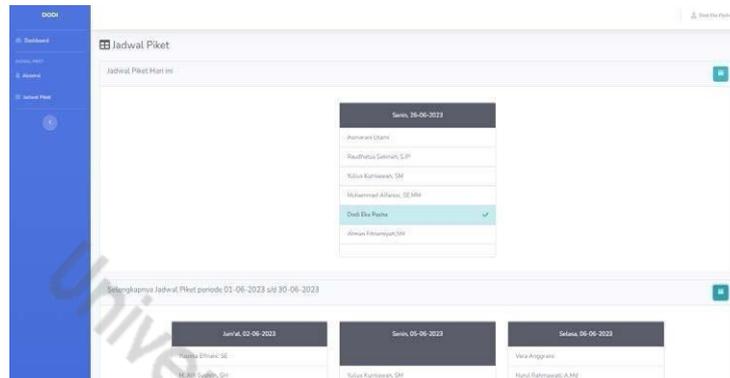
Halaman pengajuan Karyawan Hadir merupakan tampilan yang bisa dilakukan karyawan untuk memberikan keterangan pada pengajuan izin karyawan.



Gambar 4.25 Halaman Pengajuan Karyawan hadir

#### 4.2.26 Halaman Jadwal Piket karyawan

Halaman jadwal piket karyawan merupakan halaman yang dimana karyawan dapat melihat jadwal masing-masing yang telah ditentukan oleh admin dan disetujui oleh approver.



Gambar 4.26 Halaman Jadwal piket Karyawan

#### 4.2.27 Halaman Login Approver

Halaman approver merupakan halaman menampilkan awal website atau disebut sebagai halaman index pada saat pertama kali untuk mengakses website dengan memasukkan username dan password.



Gambar 4.27 Halaman Login Approver

#### 4.2.28 Halaman Dashboard Approver

Halaman dashboard approver merupakan halaman yang menuju tampilan utama setelah login approver yang memiliki fungsi yang bisa digunakan oleh approver untuk menyetujui jadwal. Berikut tampilan dashboard approver.



Gambar 4.28 Halaman dashboard Approver

#### 4.2.29 Halaman Approver Jadwal piket Karyawan

Halaman approver jadwal piket karyawan merupakan halaman pada login approver yang digunakan untuk menyetujui jadwal piket yang dibuat oleh admin. Berikut tampilan approver jadwal.



Gambar 4.29 Halaman Approver Jadwal Piket Karyawan

#### 4.2.30 Halaman Approver Pengajuan Izin karyawan

Halaman pengajuan izin karyawan digunakan untuk melihat keterangan karyawan yang berhalangan hadir. Berikut tampilan pengajuan izin. Berikut tampilan pengajuan izin.



Gambar 4.30 Halaman Approver Pengajuan Izin karyawan

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang ada mengenai perancangan website pada Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Palembang ini ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

1. Dengan adanya aplikasi penjadwalan piket karyawan pajak restoran pada Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Palembang dibuat dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP yang berbasis web. Aplikasi ini dapat membantu admin dalam mengelola dan mencari data karyawan dan jadwal karyawan secara efisien dalam satu halaman.
2. Dengan adanya sistem yang baru maka pembuatan jadwal piket karyawan pajak restoran pada Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Palembang dapat mengadomendasikan kinerja disektor pajak restoran dengan akurat dan berjalan dengan lancar dan juga sistem ini mempunyai penyimpanan pada database sehingga data-data dan jadwal piket sebelumnya tidak akan hilang ataupun terhapus.
3. Tingkat kemudahan dalam penggunaan aplikasi penjadwalan piket pajak restoran berbasis web pada kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Palembang tergolong mudah digunakan (User-friendly).

## Referensi

- [1] *RANCANG BANGUN DAN APLIKASI SISTEM INFORMASI PENJADWALAN PETUGAS PIKET DAN LAYANAN INFORMASI BERBASIS MEDIAWEB (SAYED FACHRURRAZI, 2022)*

Meningkatkan kualitas pelayanan agar dapat melihat jadwal dengan baik tanpa ada kendala dan harus ada jadwal bagi petugas untuk melihat jadwal merupakan suatu hal yang sangat penting. System informasi berbasis web yang di kembangkan dapat membantu mengatur jadwal pelayanan.

- [2] *PERANCANGAN WEBSITE PENJADWALAN PIKET KEBERSIHAN DI DIKOMINFO KABUPATEN KEDIRI (FERDI CHANDRA FITRIAN SAPUTRA, 2022).*

Teknologi informasi menjadi salah satu teknologi yang berguna bagi penunjang kehidupan manusia, masalah yang terkadang dialami oleh petugas kebersihan adalah petugas kebersihan lupa dengan jadwal yang sebelumnya telah dibuat antar petugas. Masalah-masalah tersebut dapat diatasi dengan menggunakan website penjadwalan piket kebersihan.